

ABSTRAK

ASNITA BASIHA. 2014. Kesenjangan Sosial Areal Pertambangan (Suatu Studi pada masyarakat Desa Mamungaa, Kec. Bulawa, Kab. Bone Bolango) Program Studi SI Sosiologi Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Faried Th. Musa S. Sos, MA dan Pembimbing II Sainudin Latare, S. Pd, M. Si

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan kesenjangan masyarakat penambang desa mamungaa di areal pertambangan. Kesenjangan sosial, sebuah kenyataan yang sedang dihadapi oleh bangsa banyak di dunia ini, tidak terkecuali bangsa Indonesia ini. Kesenjangan sosial menjadi sebuah topik yang berkepanjangan yang harus diselesaikan. Bukan hanya yang terjadi di Indonesia pada umumnya tapi kesenjangan ini pun terjadi di daerah pertambangan yang lokasinya terdapat di Bone Bolango tepatnya di daerah yang menjadi lokasi penelitian yang diteliti. Kesenjangan sosial juga dapat menimbulkan konflik, karena dapat menimbulkan kecemburuan atau pembatasan hak masyarakat untuk memperoleh kesejahteraan.

Senang tidaknya seseorang tergantung pada orang itu sendiri, karena setiap situasi memberikan kesempatan untuk berkompromi dengan kewajibannya agar dapat menambah kenikmatan dan mengurangi bebannya. Namun sistem sosial menentukan situasi dimana ketika orang diperbolehkan mengikuti perasaan spontan mereka, dan kapan serta dalam situasi manakah perasaan itu perlu ditekan. Menarasikan kondisi kesenjangan masyarakat di Desa Mamungaa. Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif pendekatan deskriptif, artinya peneliti menggambarkan hasil penelitian berdasarkan keadaan sebenarnya di lokasi penelitian.

Kata Kunci : Kesenjangan social, pertambangan